

**MAHFUDZAT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK DALAM BUSANA KASUAL MUSLIM**



**Oleh :
Irfani Dwi Puspitarini
NIM 2000202025**

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UPA Perpustakaan INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**MAHFUDZAT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK DALAM BUSANA KASUAL MUSLIM**

TUGAS AKHIR



PENCIPTAAN

Oleh :

**Irfani Dwi Puspitarini
NIM 2000202025**

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

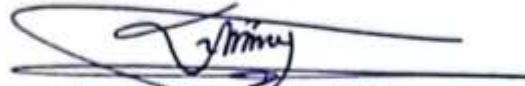
UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Mahfudzat Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Dalam Busana Kasual Muslim diajukan oleh Irfani Dwi Puspitarini, NIM 2000202025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90331), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Dr. Arif Sultarson, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19750622 200312 1 003 /NIDN. 0022067501

Pembimbing II/Penguji II



Arumah, S.Sn., MA.

NIP. 197710182003121010 /NIDN. 0018107706

Cognate/Penguji Ahli



Dr. Alvi Lufiani, M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001 /NIDN. 0030047406

Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002 /NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003 /NIDN. 0019107504

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 /NIDN. 0019107005

MOTTO

“Tidak harus sempurna, berusaha menjadi yang terbaik saja itu sudah cukup”

“Tidak masalah dengan kekuranganmu, Kekuranganmu adalah Kelebihanmu.

Segala sesuatunya dibantu dengan doa, usaha, ikhtiar dan tawakkal”

-Ustd. Zaenuri-



PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini untuk orang tua serta keluarga yang tiada henti memberi dukungan dari segala aspek dan doa yang terbaik bagi penulis. Kepada Bapak dan Ibu dosen, terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan hingga Tugas Akhir ini dengan sangat baik Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta doa sampai akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfani Dwi Puspitarini
NIM : 2000202025
Jurusan : D4 Desain Mode Kriya Batik
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini penulis menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya Tugas Akhir penulis berjudul “*Mahfudzat* Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Dalam Busana Kasual Muslim” bisa dikatakan ide original penulis, karena sebelumnya belum pernah ada yang membuat, menulis maupun menerbitkannya.

Demikian pernyataan keaslian karya ini dibuat oleh penulis secara sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Irfani Dwi Puspitarini

NIM. 2000202025

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *Mahfudzat* Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Dalam Busana Kasual Muslim, karya ini dibuat untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan di Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu juga bertujuan untuk mengenalkan pohon gayam kepada masyarakat luas dalam wujud motif batik yang diterapkan pada busana kasual muslim.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini tentu tak lepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
7. Aruman, S.Sn.MA, selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
8. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., selaku Cognate/Dosem Penguji Ahli.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia

Yogyakarta.

10. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa.
12. Teman-teman seperjuangan D-4 Desain Mode Kriya Batik.
13. Semua yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta menginspirasi bagi pembaca.



Yogyakarta, 26 Mei 2025

Irfani Dwi Puspitarini

NIM. 2000202025

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
E. Metode Penciptaan.....	6
BAB II IDE PENCIPTAAN	8
A. Sumber Ide Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
BAB III PROSES PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
C. Rancangan Karya	Error! Bookmark not defined.
1. Sketsa Alternatif	Error! Bookmark not defined.
2. Sketsa Terpilih.....	Error! Bookmark not defined.
3. Desain Karya	Error! Bookmark not defined.
D. Proses Pewujudan	Error! Bookmark not defined.

1. Pemilihan Alat dan bahan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMAN.....	87
LAMPIRAN.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Motif Batik Sido Asih Khas Solo.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Motif Batik Kawung Yogyakarta.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 Bunga Daisy	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.4 Khot Diwani	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Buku Mahfudzot	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.2 Kalimat Mahfudzot	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.3 Motif Batik Sido Asih Khas Solo.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.4 Motif Batik Kawung Yogyakarta.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.5 Bunga Daisy	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.6 Busana Muslim Kasual Huruf Arab	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.7 Busana Muslim Kasual.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.8 Busana Muslim Kasual Dengan Balutan Huruf Arab ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 9 Busana Muslim Kasual Dengan Balutan Huruf Arab .	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.10 Motif Batik Kalimat Arab Besurek Asal Bengkulu ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.12 Sketsa Terplih.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.13 Sketsa Terpilih.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.14 Motif Batik Utama 1 Kalimat Mahfudzot	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.15 Motif Batik Utama 2 Kalimat Mahfudzot	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.16 Motif batik Desain.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.17 Proses Pembuatan Pola.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.18 Proses Pemotongan Kain.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.19 Proses Memindahkan Motif Batik Ke Kain	Error! Bookmark not defined.

Gambar 3.20 Proses Mencanting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.21 Proses Pewarnaan Napthol	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.22 Proses Mencanting Setelah Pewarnaan Napthol	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.23 Proses Pewarna Remasol	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.24 Persiapan Pelorodan Setelah Penguncian Warna Remasol	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.25 Proses Menjahit	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.26 Proses Finishing	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Karya Maziyyah 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Karya Maziyyah 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Karya Maziyyah 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4 Karya Maziyyah 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 Karya Maziyyah 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6 Karya Maziyyah 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7 Karya Maziyyah 7	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ukuran Busana Strandar Medium	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Alat.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Bahan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4 Kalkulasi Biaya Karya 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Karya 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Karya 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Karya 4	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Karya 5	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.9 Kalkulasi Biaya Karya 6	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.10 Kalkulasi Biaya Karya 7	Error! Bookmark not defined.

INTISARI

Ide dasar penciptaan ini yaitu kalimat peribahasa Arab *mahfudzat*. Penulis ingin memperkenalkan kalimat peribahasa Arab *mahfudzat* kepada khalayak umum dan menjadi edukasi serta pengingat bagi diri sendiri dan orang banyak. Kalimat *mahfudzat* yang diambil memiliki makna kecantikan haqiqi seorang wanita yang mempunyai akal fikiran yang bagus dan adab atau akhlak yang baik. Tugas akhir ini berjudul *mahfudzat* Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik dalam Busana Kasual Muslim.

Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan estetika dari A.A Djelantik, pendekatan ergonomi dari Peospo dan pendekatan batik dari Supriono. Metode penciptaan dari Gustami SP yaitu dengan melewati eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Landasan teori yang digunakan yaitu teori estetika menurut A.A Djelantik, teori ergonomi menurut Peospo dan teori batik menurut Supriono. Penciptaan busana ini menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan teknik celup naphthol dan teknik colet remasol. Langkah yang dilakukan yaitu pembuatan pola busana, pemotongan kain, motif batik, penjiplakan pada kain, mencanting, pewarnaan, penguncian warna, pelorodan, penjahitan busana, dan finishing.

Tugas akhir ini menghasilkan tujuh karya yang masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Karya busana ini memadukan warna hitam, coklat, kuning, merah dan putih. Setiap karya dari busana ini berjudul sama yaitu “*Maziyyah*”.

Kata Kunci: *Mahfudzat, batik, kasual muslim*

ABSTRACT

The basic idea of this creation is the Arabic proverb mahfudzot. The author wants to introduce the Arabic proverb mahfudzat to the general public. The mahfudzat sentence taken has the meaning of the true beauty of a woman who has a good mind and good manners or morals. This final project is entitled Mahfudzat as a Source of Batik Motif Creation in Casual Muslim Clothing.

The approach method used is the aesthetic approach the ergonomic approach and batik approach. The creation method of Gustami SP is through exploration, design, and realization. The theoretical basic used is the aesthetic theory according to A.A Djelantik, ergonomic theory according to Peospo and batik theory according to Supriono. The creation of this clothing uses the batik writing technique with naphthol dip dyei technique and the remasolcolet technique dyeing. The batik motifs are in the form of mahfudzat sentense, kawung batik motifs, sido asih batik motifs, and other development motifs. The batik motifs created are applied to casual muslim clothing. The steps taken are making fashion patterns, cutting, fabric, batik motifs, tracing on fabric, canting, coloring, color locking, rolling, sewing clothes, and finishing.

The final assignment produced seven works, each of wich has its own characteristics. This fashion work combines black, brown, yellow, red, and white. Each work of this fashion is entitled “maziyyah”.

Keywords: *Mahfudzat, Batik, Casual muslim*





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahfudzat dari kata *hafidza* – *yahfadzu* – *hifdzan* dalam artian “menjaga” atau bisa juga diartikan sebagai kalimat yang mudah dihafal. Dinamakan begitu, karena memang untaian- untaian kalimat itu mengandung pesan-pesan bijak dan penuh hikmah yang diketahui dan dihafal. Dalam bahasa Indonesia, bolehlah kita menyebutkan sebagai “Peribahasa”, “Pepatah” atau “Kata-kata Bijak”.

Pelajaran *mahfudzat* di dunia pesantren, diajarkan untuk memperkenalkan kata mutiara, gaya bahasa dan susunan-susunan kalimat (uslub) dalam bahasa Arab yang indah kepada para santri, seraya memberikan asupan yang bermutu untuk jiwa mereka. Mereka dituntut untuk menghafal kalimat-kalimat yang tersusun dalam *mahfudzat* itu, selain tentu saja memahami artinya.

Setelah hafal dan paham artinya, entri-entri dalam *mahfudzat* ini seolah menyuntikkan energi positif kepada para santri, proses menghafal yang sebelumnya terasa seperti siksaan menjadi proses afirmasi diri positif sehingga menimbulkan energi yang sangat besar pengaruhnya (Turos Pustaka, 2018:5).

Mahfudzat sendiri merupakan kalimat yang begitu jelas maknanya dan mudah dimengerti, berdasarkan pada pendapat Abdul Kuddus Abu Sholih dalam bukunya “an-Nushush al-Adabiyyah” bahwa peribahasa Arab adalah perkataan orang Arab yang ringkas, padat, juga memiliki pengaruh pada jiwa seseorang yang membaca atau mendengarnya. Matsal juga tidak pernah lepas dari kronologi penciptaannya (Muflihah, 2014:201).

Pengertian tersebut menjadi alasan mengapa sang penulis menjadikan kalimat *mahfudzat* sebagai sumber ide penciptaan, pesan moral yang disampaikan begitu bermakna serta berpengaruh positif dan juga

mahfudzat merupakan satu mata pelajaran pondok yang begitu di gemari oleh sang penulis. Kalimat yang penuh dengan pesan moral dan bermanfaat bagi semua kalangan. Salah satu *mahfudzat* yang saya angkat untuk karya saya yaitu :

ليس الجمال باثواب تزينا ان الجمال جمال العلم واعدب

*Laisa al- jamalu bi atswabin tuzayyinuna innal jamala jamalul
'ilmi wal adabi*

“kecantikan bukan dari busana yang menghiasi tubuh kita, namun kecantikan itu berasal dari ilmu dan adab”.

Peribahasa Arab tersebut mempunyai makna yang mengartikan tentang kecantikan diri pada seorang wanita terletak pada ilmu dan adab yang dimilikinya, bukan dari perhiasannya ataupun kain yang menyelimuti tubuhnya. Hal ini pun dapat berguna bagi kaum muslimah untuk menjauhi sifat sombong yang tidak disukai oleh Allah SWT (Turos Pustaka, 2018:185)

Islam telah menaikkan derajat wanita dan memuliakannya, akhlak yang baik tak luput dari wanita yang sholehah, memancarkan keindahan value diri seorang wanita, karena wanita merupakan perhiasannya dunia yang begitu tinggi derajatnya dan berharga. Tercantum pada Kumpulan Hadist Shahih (2020) hadist berikut:

وعن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنهما أن رسول الله ﷺ قال: الدنيا متاع وخير متاعها المرأة الصالحة (رواه مسلم)

*Wa 'an abdullahi bin amru bin al-ash rodhiyallahu anhuma anna
rasulullahi shallallahu alaihi wasallam qola : Addunya mata'un wa khoiru
mata'iha al maratu as-sholihatu*

Artinya :

“Dari Abdullah bin Amar RA bahwasannya Rasulullah Saw. bersabda: Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan itu adalah wanita shalihah.” (H.R. Muslim).

Keindahan seorang wanita bukan hanya dari paras kecantikannya namun dari adab/akhlak yang baik dan ilmunya, kepribadian yang patut di contoh seperti hal nya Sayyidatina Fatimah Azzahra R.A yang memperoleh kesan mendalam dan menikmati pribadi bundanya, Khadijah, berupa sifat-sifat kesucian dan kebersahajaan, kepribadian yang terpelihara secara sempurna, kemuliaan jiwa, cinta pada kebaikan, dan akhlak yang mempesona menjadikannya tauladan bagi para muslimah masa kini dan dikagumi oleh banyak orang (Abdurrahman, 2011:16).

Adab yang dijelaskan dalam *mahfudzat* tersebut termasuk adab dalam berbusana muslim yang bersifat paten dalam agama Islam dan harus dipertahankan. Pemakaian busana muslim yang tidak membentuk badan dan terlihat tipis sering sekali terlihat dari *trend* busana muslim masa kini yang mengikuti zaman, namun kaidah dan kepatenan berbusana muslim sudah banyak berubah dari masa ke masa. Telah dijelaskan dalam ayat Al-Quran surah Al-Ahzab ayat 59 dan Al-A'raf ayat 26 yang menegaskan tentang kewajiban seorang muslimah dalam berbusana dengan baik dan rapih untuk menutupi aurat tubuhnya serta perhiasan yang di tampilkan nya.

Berdasarkan hal tersebut penciptaan karya Tugas Akhir ini berupa busana muslim kasual yang *simple* dan dipadukan dengan motif huruf Arab dari kalimat *mahfudzat* yang saya ambil :

ليس الجمال باثواب تزينا ان الجمال جمال العلم واعذب

*Laisa al- jamalun bi atswabin tuzayyinuna innal jamala jamalul
'ilmi wal adabi*

Artinya :

“kecantikan bukan dari busana yang menghiasi tubuh kita, namun kecantikan itu berasal dari ilmu dan adab”.

Kesederhanaan hidup dapat memperkaya diri akan akhlak budi pekerti yang baik, pola pikir yang bebas, serta ilmu yang menjadikannya sebagai pahala jariyyah bagi orang banyak. Tercantum di dalam hadist yang lain, Rasulullah SAW membuat tolak ukur kebaikan seseorang dinilai dari sisi kemanfaatannya kepada orang lain. Sedangkan memberi kemanfaatan merupakan wujud nyata dari ‘khidmah’ seseorang. Seperti hadist :

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia yaitu yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR Tirmidzi)

Seburuk-buruknya orang adalah yang tidak memberikan manfaat, pengingat bagi sesamanya. Berdasarkan hal tersebut dengan niat dan tujuan menyalurkan ilmu melewati busana muslim casual, kalimat *mahfudzat* tersebut akan diangkat menjadi motif penciptaan sebagai motif batik dengan mengikuti pola motif batik Sido Asih khas Solo, motifnya berbentuk pola semen, pola semen yang berasal dari kata semi, hiasan yang berulang dalam jumlah banyak dan ditambahkan berbagai hiasan isen-isen sebagai pelengkap unsur dalam membatik sebagai pemanis motif. Serta beberapa motif yang dipakai adalah motif kawung, merupakan motif batik berbentuk bulatan seperti buah Kawung, yaitu sejenis kelapa atau buah kolang-kaling yang tersusun secara geometris dan rapih (Supriono, 2016:177).

Model busana ini dibuat dengan mengikuti perkembangan busana muslim *modern* namun tetap mengikuti kaidah-kaidah Islam dalam berpakaian, sebagai cerminan wanita muslimah yang mempunyai aturan dalam berpakaian yang rapih dan sopan, longgar, panjang namun nyaman untuk digunakan dalam keseharian dan kegiatan apa saja.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mengaplikasikan kalimat *mahfudzat* ke dalam motif batik sebagai sumber ide penciptaan?
2. Bagaimana menvisualisasikan makna kalimat *mahfudzat* pada busana kasual muslim?

C. Tujuan

1. Menjelaskan tahap pewujudan dalam mengaplikasikan kalimat *mahfudzat* ke dalam motif batik sebagai sumber ide penciptaan.
2. Menjelaskan tentang proses menvisualisasikan makna kalimat *mahfudzat* pada busana kasual muslim.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis.
 - a. Meningkatkan edukasi dalam ilmu agama Islam dan kemampuan untuk pengalaman baru dalam membatik.
 - b. Meningkatkan kemampuan diri dalam bidang Fashion.
 - c. Meningkatkan potensi dakwah dalam bidang busana.
2. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Memperluas pengetahuan tentang ilmu spiritual dan berbagai pengetahuan mendalam tentang bahasa Arab.
 - b. Melahirkan desainer-desainer muda yang berbakat dan kreatif.
 - c. Meningkatkan edukasi akan keberagaman motif batik serta metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
3. Bagi Masyarakat.
 - a. Memperkenalkan kalimat peribahasa Arab atau *mahfudzat* kepada masyarakat dan terbiasa dengan adanya kalimat Arab disekitar masyarakat.
 - b. Menambah pengetahuan tentang makna berbagai motif batik dan

busana fashion muslimah.

- c. Memberikan pengetahuan dalam berbusana muslim menurut kaidahnya.

E. Metode Penciptaan

Metode penciptaan memegang peran penting dalam dalam penciptaan sebuah karya. Menurut (Gustami, 2007:329). Dalam mewujudkan karya ini penulis menggunakan metode penciptaan oleh Gustami SP yang dirumuskan dalam tiga tahap enam langkah yaitu eksplorasi, perancangan, perwujudan.

a. Eksplorasi

Pada tahap ini penulis melakukan eksplorasi, observasi dan analisis. Observasi mengenai mata pembelajaran *mahfudzat* yang dipelajari para santriwati di pondok sebagai sumber. Untuk menyimpulkan dan memecahkan masalah secara teori mengenai ide yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dilakukannya perancangan. Eksplorasi yang dilakukan untuk menemukan ide untuk merancang karya ini yaitu dengan cara mengamati kalimat mutiara *mahfudzat* sebagai objek ide pembuatan motif utama batik. Kemudian mencari dan membaca referensi dari berbagai artikel tentang motif batik sido asih, motif batik kawung, bunga daisy dan khot diwani dimana nantinya akan diterapkan sebagai motif pendukung untuk motif utama batik dalam busana kasual muslim.

b. Perancangan

Tahap Perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data kedalam berbagai alternatif desain (sketsa), untuk kemudian ditentukan rancangan/sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final atau gambar teknik, dan rancangan final ini (proyeksi, potongan, detail, perspektif) dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya. Pada perancangan penulis menyiapkan sketsa alternatif yang kemudian dipilih yang paling baik

dan tepat diterapkan dalam media perwujudan karya.

c. Perwujudan

Tahap perwujudan yaitu mewujudkan rancangan terpilih atau final menjadi model *prototype* sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide. untuk tahap perwujudan membuat motif pola batik, pola busana, pemotongan kain, pencantingan, pewarnaan pada batik, hingga proses pelorotan malam, dilanjutkan ke proses menjahit dan proses finishing.







